

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Upaya peningkatan kualitas manusia harus dilaksanakan sedini mungkin dan terus-menerus sepanjang hidup. Dengan demikian, tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Adapun upaya peningkatan kualitas SDM tersebut adalah melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan SDM. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi SDM melalui kegiatan pengajaran. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, dimana siswa menerima bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan. Tujuan belajar pada umumnya adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing. Bidang keahlian yang ada di SMK diantaranya bidang keahlian bangunan, bidang keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, bidang keahlian mesin produksi dan bidang keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi bidang keahlian lainnya.

Sesuai dengan Kurikulum Spektrum Sekolah Menengah Kejuruan (2008), SMK memiliki tujuan untuk : 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi

tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Sesuai dengan tujuan dari pada SMK di atas, maka lulusan SMK Program Keahlian Konstruksi batu dan beton diharapkan dapat memahami peralatan tangan secara teori maupun prakteknya agar dapat bersaing dalam penerapan ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja.

Namun kenyataannya, kemampuan dan keterampilan mata diklat Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton dari siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi batu dan beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi sekarang ini masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada hari rabu tanggal 23 maret 2016, menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran pekerjaan konstruksi yang tertera dalam Daftar Kumpulan Nilai (DKN) pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Program Keahlian Teknik Konstruksi batu dan beton Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu, bahwa dari 51 siswa yang memperoleh nilai <70 sebanyak 7 siswa (13,73 %), memperoleh nilai 70-79 sebanyak 22 siswa (43,14 %), dan memperoleh nilai 80-89 sebanyak 16 siswa (31,37%), dan memperoleh 90-100 sebanyak 6 siswa (11,76 %) dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Berastagi tersebut sebesar 70.

Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu, bahwa dari 54 siswa yang memperoleh nilai <70 sebanyak 15 siswa (27,78 %), memperoleh nilai 70-79 sebanyak 24 siswa (44,44 %) dan memperoleh nilai 80-89 sebanyak 8 siswa (14,82 %) dan memperoleh nilai 90-100 sebanyak 7 siswa (12,96 %) dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Berastagi tersebut sebesar 70.

Selengkapnya perolehan nilai rata-rata hasil belajar Pekerjaan Konstruksi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1. Persentase Nilai Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton T. A. 2014 / 2015**

| No.    | Interval Nilai | F absolute | Persentase | Keterangan         |
|--------|----------------|------------|------------|--------------------|
| 1.     | 90 – 100       | 6          | 11,76 %    | Sangat Berkompeten |
| 2.     | 80 – 89        | 16         | 31,37%     | Berkompeten Baik   |
| 3.     | 70 – 79        | 22         | 43,14 %    | Berkompeten        |
| 4.     | < 70           | 7          | 13,73 %    | Tidak Berkompeten  |
| Jumlah |                | 51         | 100 %      |                    |

*Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Konstruksi Batu Dan Beton Di SMK Negeri 1 Berastagi*

**Tabel I.2. Persentase Nilai Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton T. A. 2015 / 2016**

| No.    | Interval Nilai | F absolute | Persentase | Keterangan         |
|--------|----------------|------------|------------|--------------------|
| 1.     | 90 – 100       | 7          | 12,96 %    | Sangat Berkompeten |
| 2.     | 80 – 89        | 8          | 14,82 %    | Berkompeten Baik   |
| 3.     | 70 – 79        | 24         | 44,44%     | Berkompeten        |
| 4.     | < 70           | 15         | 27,78%     | Tidak Berkompeten  |
| Jumlah |                | 54         | 100 %      |                    |

*Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Pelajaran Konstruksi Batu Dan Beton Di SMK Negeri 1 Berastagi*

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan adalah dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), meliputi: minat, bakat, kreatifitas, motivasi, dan IQ, sedangkan faktor eksternal (Faktor yang berasal dari luar siswa), meliputi: sarana dan prasarana, lingkungan, pendidikan, buku – buku, media, mempelajari, serta penguasaan perkembangan teknologi informasi yang dapat menunjang hasil belajar, metode belajar dan sebagainya.

Salah satu aspek yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran harus dikuasai oleh guru agar dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi sajiannya dengan baik. Apabila guru tidak menguasai metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran tersebut maka pelajaran tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam menggunakan metode yang cocok agar hasil belajar dapat tercapai dan siswa pun memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Namun kenyataannya, masih ada guru yang ahli di bidangnya namun tidak memperhatikan bagaimana metode mengajar yang baik dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Hamalik, O. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara. “pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung”. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan penggunaan Media Pembelajaran. Media Pembelajaran dengan Power Point adalah bentuk penyampaian informasi berupa barang contoh yang merupakan alat bantu visual. Perbedaannya dengan media pembelajaran gambar terletak pada pengamatan

langsung dengan objek benda yang digunakan. Siswa diharapkan dapat lebih mengetahui jenis dan penggunaan peralatan tangan dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat mengaplikasikan penggunaan peralatan tangan tersebut sesuai fungsinya.

Faktor aktivitas belajar juga diperlukan oleh siswa dalam membantu mengembangkan kemampuan belajarnya. Aktivitas dapat muncul dari dalam diri siswa baik karena dorongan oleh dirinya sendiri untuk mengembangkan kemampuan dalam penggunaan alat-alat bangunan sesuai fungsinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah dorongan pada siswa dalam belajar baik yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran menggunakan peralatan tangan.

Dari kedua faktor di atas, faktor hasil belajar seseorang siswa juga mempengaruhi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut pernyataan Purwanto, 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil menggunakan peralatan tangan adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) dari setiap bidang ilmu serta aktivitas belajar yang dilakukan individu. Hasil belajar menggunakan peralatan tangan adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan menggunakan peralatan tangan.

Dengan melihat adanya keterkaitan yang erat antara media pembelajaran dan aktivitas belajar dengan hasil belajar konstruksi batu dan beton, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : “ **Pengaruh Pemberian Media Power Point Dalam Pembelajaran Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan adalah hasil belajar mata Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton.

Sementara variabel lainnya yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar mata diklat Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton adalah pengaruh media pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

Oleh karena itu, dapat diidentifikasi permasalahan yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Program Keahlian Teknik Konstruksi batu dan beton.
2. Bagaimanakah aktifitas siswa dalam Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi T.A 2016/2017?
3. Apakah Media Power Point dalam Pembelajaran dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran dan membangkitkan Aktifitas mereka dalam Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton?
4. Apakah Aktifitas siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi T.A 2016/2017?
5. Bagaimanakah tingkat hasil belajar Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton siswa kelas XI Bidang Keahlian Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi T.A 2016/2017?

6. Apakah Media Power Point mempunyai hubungan dengan hasil belajar Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton Bidang Keahlian Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi T.A 2016/2017?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka perlu diadakan batasan masalah penelitian. Maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada :

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2016 / 2017.
2. Faktor internal yang diteliti adalah aktivitas belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
3. Materi ajar dilakukan untuk mengenali dan Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
4. Penelitian juga dilakukan dengan menggunakan Media Power Point untuk menampilkan Gambar-gambar tentang Peralatan Tangan pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pemberian Media Power Point dalam pembelajaran memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap Aktifitas belajar siswa melalui mata pelajaran Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi?
2. Apakah Pemberian Media Power Point dalam pembelajaran memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton.
2. Untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap hasil belajar mata pelajaran Persiapan Pelaksanaan Konstruksi Batu dan Beton.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran menggunakan peralatan tangan.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah agar lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK untuk mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang ada relevansinya dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.